

DAFTAR PUSTAKA

- Ardilla, & Cholid, N. (2021). Pengaruh broken home terhadap anak. *STUDIA: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 6(1), 1–14.
- Astuti, Y., & Anganthi, N. R. N. (2016). Subjective Well-Being Pada Remaja Dari Keluarga Broken Home. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17(2), 161. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v17i2.2508>
- Heryanto. (2016). Pembinaan Keluarga Broken Home. *Jurnal Edueksos*, 5(1), 37–54.
- Khoiroh, T., Arisanti, K., & N, K. M. (2022). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Liprak Kidul Kecamatan Banyuwang Kabupaten Probolinggo. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(2), 86. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i2.9958>
- Mohajan, D., & Mohajan, H. K. (2023). Straussian Grounded Theory: An Evolved Variant in Qualitative Research. *Studies in Social Science & Humanities*, 2(2), 33–40. <https://doi.org/10.56397/sssh.2023.02.06>
- Mujamiasih, M., Prihastuty, R., & Hariyadi, S. (2013). Subjective Well-Being (SWB): Studi Indigenous Karyawan Bersuku Jawa. *Journal Of Social and Industrial Psychology*, 2(2), 36–42. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip>
- Munthe, A. S. T. B., Mandang, J. H., & Kumaat, T. D. (2023). Subjective Well Being Mahasiswa Yang Orangtuanya Berpisah (Studi Pada Mahasiswa di Program Studi Psikologi, Universitas Negeri Manado). *Psikopedia*, 4(4), 307–312. <https://doi.org/10.53682/pj.v4i4.7669>
- Najah, F. I. R., Studi, P., Dan, B., Islam, K., Konseling, J., Pengembangan,

- D. A. N., & Dakwah, F. (2022). *Resiliensi Remaja Broken Home Dalam Meraih Kebahagiaan Di Desa Bangsa*.
- Nurfadilatul Ilmiyah. (2022). *Subjective Well-Being Pada Remaja Santri Broken Home Di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi*.
- Pendidikan, F. I. (2014). *Motivasi Belajar Pada Anak Keluarga Broken Home Di Smk Piri*. 410–417.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed). In *Data Kualitatif*.
- Wardhani, A. P., Leonardo Budi, H., & Maria Magdalena, M. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai. *Journal Of Management*, 2(1), 344–354.
- Azra, F. (2017). Forgiveness dan Subjective Well-Being Dewasa Awal Atas. *Psikoborneo*, 294-302.
- Diponegoro, A., & Ru'iyah, S. (2013). Peran Religiusitas Islami Dan Kesejahteraan Subyektif Terhadap Pemaafan Remaja Siswa Madrasah Aliyah Ngeri Iii Yogyakarta. *Psikopdagogia* .
- Ismail Suardi Wekke, d. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Kurniawan, S. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call Paper “Psikologi Positif Menuju Mental Wellness”*. Malang: Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang Bersama Asosiasi Psikologi Positif Indonesia (AP2I).

- Naraha, H. (2022). Penerimaan diri dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional 2022 Fakultas Psikologi UMBY*.
- Naraha, H., Sholehah, N., Angglo, C., Budisantoso, K., & Widanarti, M. (2022). Penerimaan diri dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional 2022 Fakultas Psikologi UMBY*, (hal. 101-115). Yogyakarta.
- Putri, D. (2016). Peran Dukungan Sosial Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Kesejahteraan Subjektif Pada Remaja Awal. *Jurnal Indigenous*, 12-22.
- Rahmania, F., Anisa, S., Hutami, P., Wibisono, M., & Rusdi, A. (2019). Hubungan Syukur dan Sabar terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Remaja. *PSIKOLOGIKA*. doi:DOI:10.20885/psikologi.vol24.iss2.art6
- Rulangi, R., Fahera, J., & Novira, N. (2021). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa., (hal. 406). Malang.
- Utami, M. (2012). Religiusitas, Koping Religius, dan. *Jurnal Psikologi*, 46-66.
- Prastya, A (2023). Hubungan Antara Memaafkan Dengan Kesejahteraan Psikologi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kendal. SKRIPSI. Semarang